

## ANALISIS PENGARUH UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN DAN DERAJAT KESEHATAN DI INDONESIA

Eva Nur Agustin<sup>1</sup>, Rossa Shafira Nur Sabrina<sup>2</sup>, Shifa Aulia Maghfiroh<sup>3</sup>, Marina Ery Setiyawati<sup>4</sup>

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta <sup>1,2,3</sup>

2010713028@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>1</sup> 2010713157@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Target pencapaian *Sustainable Development Goals* Indonesia untuk tahun 2030 salah satunya adalah pengembangan ekonomi melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Kegiatan usaha ini menjadi jenis usaha yang bisa berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil dan menengah juga menjadi tempat yang baik untuk menciptakan lowongan pekerjaan yang disediakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelaku usaha individu. Kelas menengah ke bawah berwiraswasta dan ikut serta dalam arus perekonomian nasional. Sekitar 99% kegiatan usaha di Indonesia didominasi oleh UMKM yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dan keberadaannya semakin meningkat yaitu sekitar 98% diantaranya adalah usaha mikro. Selain itu, jenis usaha ini memiliki keunggulan dalam beberapa faktor, antara lain inovasi yang cepat, biaya yang relatif rendah, fleksibilitas nasional, dan fokus pada kemampuan khusus. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang mengimplementasikan pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam menerapkan teknologi finansial terhadap kegiatan kewirausahaan dengan taraf yang lebih tinggi memiliki kesempatan besar untuk sukses dalam mengelola usahanya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa usaha mikro, kecil dan menengah berdampak pada pertumbuhan ekonomi dalam mencapai agenda SDGs. Penelitian ini menggunakan studi literatur untuk meneliti metode yang berbeda. Strategi pencarian artikel menggunakan database online yaitu *Google Scholar* dan penelitian ini menggunakan metodologi *systematic review* yang dikenal dengan istilah PRISMA. Dengan adanya pengaruh yang signifikan pada program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan mewujudkan tercapainya program SDGs serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakatnya.

**Kata Kunci** : Pertumbuhan Ekonomi, Sdgs, UMKM

### ABSTRACT

*One of the targets for achieving Indonesia's Sustainable Development Goals for 2030 is economic development through empowering micro, small and medium enterprises (MEMEs). This business activity is a type of business that can develop and be consistent with the national economy. Micro, small and medium enterprises are also good places to create job vacancies provided by the government, private sector and individual entrepreneurs. The lower middle class are self-employed and participate in the flow of the national economy. About 99% of business activities in Indonesia are dominated by MEMEs which are spread all over the country and their presence is increasing. Around 98% of them are micro businesses. In addition, this type of business has advantages in several factors, including rapid innovation, relatively low costs, national flexibility, and focus on special abilities. Several studies have shown that MEMEs that implement financial knowledge and the ability to apply financial technology to entrepreneurial activities at a higher level have a greater chance of success in managing their business. The purpose of this study is to find out that micro, small and medium enterprises have an impact on economic growth in achieving the SDGs agenda. This study uses a literature study to examine different methods. The article search strategy uses an online database, namely Google Scholar, and this study uses a systematic review methodology known as PRISMA. The existence of a significant influence on the Micro, Small and Medium Enterprises (MEMEs) program*

*on economic growth in Indonesia will realize the achievement of the SDGs program and improve the health status of its people.*

**Keywords** : *Economic Growth, Sdgs, MEMEs*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM merupakan bidang usaha produktif yang berdiri sendiri, dan dilaksanakan oleh individu atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi. (Tambunan, 2012). Pada prinsipnya, perbedaan ruang lingkup antara usaha mikro (UMi), usaha kecil (UK) dan usaha menengah (UM) mengacu pada nilai awal aset (tidak termasuk tanah dan bangunan), pintu), pendapatan tahunan rata-rata atau pendapatan tetap. Usaha mikro adalah usaha manufaktur yang dimiliki oleh individu dan/atau unit usaha perorangan yang memenuhi persyaratan usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi yang efisien dan mandiri yang didirikan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi yang dimiliki, dikuasai atau sebagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau besar untuk memenuhi kebutuhan usaha kecil. Usaha menengah, khususnya usaha ekonomi produktif mandiri yang didirikan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan yang dikuasai, dimiliki atau langsung secara langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari usaha kecil atau usaha besar dengan hasil kekayaan bersih atau pendapatan tahunan. Secara umum, definisi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai usaha yang menciptakan barang dan jasa dengan menggunakan bahan mentah difokuskan pada pemanfaatan sumber daya alam, bakat, dan sumber daya produktif lainnya, kesenian tradisional yang ada di daerah.

Mengembangkan ekonomi suatu wilayah dapat membantu penduduk dengan memperluas akses mereka ke barang-barang konsumen dan kemungkinan lowongan pekerjaan. Perekonomian daerah dapat dibentuk serta dikembangkan dengan bantuan upaya pembangunan ekonomi yang melibatkan seluruh tingkat masyarakat dan pemerintahan, mengambil inisiatif pembangunan daerah, dan memanfaatkan semua sumber daya pendukung yang tersedia (Pujiono, 2012). Tujuan pembangunan nasional di Indonesia adalah untuk menaikkan tingkat hidup masyarakat Indonesia dengan menjadikan IPTEK sebagai kemajuan secara bertanggung jawab dan tumbuh di dalam negeri. Masyarakat berperan penting dalam pembangunan, dan pemerintah ditugaskan untuk mengarahkan serta melindungi mereka sekaligus juga membina lingkungan yang memungkinkan, aman, dan damai untuk membantu pertumbuhan nasional. Lapangan kerja di Indonesia sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk yang memasuki angkatan kerja. Pengangguran adalah hasil yang tidak dapat dihindari. Hal ini adalah masalah besar di seluruh negara Indonesia (Indra, 2016). UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan nasional terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi. Kepentingan strategis ditempatkan pada peran yang dipegang oleh UMKM dalam perekonomian nasional. Berdasarkan tabel posisi kredit UMKM pada bank umum tahun 2016-2017 dapat dilihat bahwa UMKM mengalami perkembangan. Lapangan usaha pada sektor pertanian, kehutanan, perikanan contohnya mengalami kenaikan dari 75.744 miliar rupiah menjadi 98.199 miliar rupiah. Pada sektor jasa keuangan dan komunikasi (*real estate*) juga mengalami kenaikan dari 14.404 miliar rupiah menjadi 15.744 miliar rupiah.

SDGs dibuat dengan melibatkan semua aktor pembangunan, baik itu pemerintah, *Civil Society Organization* (CSO), sektor swasta, akademisi, dan yang lainnya. Sekitar 8,5 juta suara rakyat di dunia juga ikut berperan terhadap Tujuan dan Target SDGs. Tidak Meninggalkan Satu Orangpun (*Leave No One Behind*), yaitu prinsip utama SDGs. Dengan prinsip tersebut setidaknya SDGs harus dapat menjawab dua hal, yaitu Keadilan Prosedural

dan Keadilan Substansial. Dimana Keadilan Prosedural merupakan sejauh mana semua pihak terutama yang selama ini tertinggal dapat ikut serta dalam keseluruhan proses pembangunan, sedangkan Keadilan Substansial yaitu sejauh mana kebijakan dan program pembangunan dapat menjawab masalah-masalah rakyat terutama kelompok tertinggal. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah kualitas sumber daya manusia (SDM), diantaranya yaitu kesehatan. Kesehatan memainkan peran utama dalam membentuk kemampuan sebuah Negara berkembang untuk mendapatkan SDM yang berkualitas agar terciptanya ekonomi yang berkelanjutan. Dalam ekonomi berbasis pengetahuan global, kesehatan diakui sebagai bentuk investasi dalam modal manusia yang menghasilkan keuntungan ekonomi dan memberikan kontribusi untuk kekayaan masa depan bangsa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistematik review PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review*), dimana peneliti akan mengidentifikasi, penyaringan, inklusi serta kelayakan berdasarkan temuan jurnal yang akan dianalisis. Jurnal yang memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan yaitu sebanyak 8 jurnal yang akan dilakukan dianalisis data relevan terhadap dampak UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. dengan data yang bersumber dari Google Scholar. Pemilihan rentang waktu yang dipilih oleh peneliti pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 agar dapat dikaji dan berfungsi untuk referensi buku ajar. Tahap pencarian literatur menggunakan kata kunci “Pertumbuhan Ekonomi”, “SDGs”, dan “UMKM”.

## HASIL

Dari 895 artikel yang sudah diidentifikasi, terdapat 8 artikel teks lengkap yang dinilai sudah sesuai untuk kelayakan. Dari 8 studi penelitian yang diambil, berasal dari berbagai negara Indonesia.

**Tabel 1. Penjelasan Jurnal Analisis Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Meningkatkan Keuangan dan Derajat Kesehatan**

Penulis/Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil
(Abdul Halim, 2020)	Indonesia (Mamuju)	Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju	Deskriptif Kuantitatif	Dari penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut: Variabel pertumbuhan UMKM (X) memiliki nilai signifikansi 1,97 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, terima Ho dan tolak Ha. Hubungan antara X dan Y dapat dilihat dari nilai korelasi Pearson yaitu sebesar 0,690. Jika melihat panduan korelasi pearson terdapat pada bagian 4 yaitu jika nilai korelasi pearson

0,61 sampai 0,80 berarti tingkat hubungan antara variabel X dan Y kuat.

(Batara Surya, Firman Menne, Hernita Sabhan, Seri Suriani, Herminawaty Abubakar dan Muhammad Idris, 2021)	Indonesia (Makassar)	<i>Economic Growth, Increasing Productivity of SMEs, and Open Innovation</i>	<i>Sequential explanatory designs</i>	Temuan menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dikombinasikan dengan inovasi teknologi akan meningkatkan produktivitas perusahaan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pemerintah, dukungan keuangan perusahaan, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara bersamaan berdampak positif bagi perkembangan UKM, dengan koefisien determinasi sebesar 97,6%. Berdasarkan temuan penelitian ini, strategi pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi yang inovatif direkomendasikan untuk pengambilan keputusan pemerintah guna meningkatkan produktivitas usaha ekonomi berbasis masyarakat di Makassar, Indonesia.
(Astri Putri Utami, Arista Rahmahita dan Deris Dermawan, 2022)	Indonesia	UMKM Sebagai Peningkatan Pembangunan Ekonomi Bangsa Indonesia	Deskriptif Kualitatif	Hasil pada penelitian ini adalah UMKM dapat mengatasi badai ekonomi dengan peningkatan jumlah orang yang dipekerjakan di UMKM di seluruh negeri dari 96,99% menjadi 97,22% pada 2012 hingga 2017. UKM dinilai dapat meningkatkan perekonomian dengan meningkatkan lapangan kerja dan upah, sehingga dapat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
(Rosma Simangunsong, 2022)	Indonesia	Pengaruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	Deskriptif Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah UMKM memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2010-2018. Dampak usaha kecil, menengah dan mikro terhadap pertumbuhan ekonomi adalah 80,2%.
(Alfian Nur Rahman,	Indonesia	Model	Deskriptif	Hasil penelitian ini

Ahmad Nur Rohim, Ardyah Rahmawati Laras Septi, Khairul Asrori, Shafira Ayuning Byzura dan Dewi Anggraeni Sekarwati, 2021)		Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Girirejo Melalui Program Wiradesa	Kualitatif	menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang dibutuhkan oleh usaha kecil, menengah dan mikro meliputi pelatihan manajemen produksi dan operasi, pelatihan manajemen rantai pasok, pelatihan pemasaran digital, pelatihan produksi dan pengembangan produk, pelatihan manajemen pemasaran, dll. Stakeholder yang terlibat dalam program tersebut antara lain Dinas Kemitraan UKM dan Industri, Koperasi Puspita Hati, UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, dan Rumah BUMN.
(Ida Farida, Aryanto dan Sunandar, 2021)	Indonesia	Kesiapan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Industri Batik Tegalan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Deskriptif Kuantitatif	Temuan dari penelitian ini adalah aspek pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kesiapan UMKM menghadapi Revolusi Industri 4.0. Aspek manajemen berdampak besar terhadap kesiapan UMKM menghadapi Revolusi Industri 4.0. Selain lingkungan mikro yang akan berdampak besar pada kesiapan UMKM menghadapi Revolusi Industri 4.0.
Quinci Fransiska (2022)	Indonesia	Membangun Identitas Masyarakat Papua Dalam Kerangka Sustainable Development Goals melalui peningkatan Literasi Keuangan dan Literasi Finansial, Teknologi terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Studi Literatur	Dengan pengetahuan literasi keuangan dan teknologi keuangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran kunci dalam mendorong pembangunan ekonomi, pertumbuhan lapangan kerja baru di Papua. Semakin hari jumlah UMKM di Indonesia khususnya di Papua terus meningkat dan berkembang dengan berbagai sektornya. Dengan peningkatan dan pengembangan UMKM diharapkan dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) provinsi Papua dan merekrut lebih banyak tenaga kerja

			baru untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan.
Trimulato, Nur Syamsu, Indonesia Mega Octaviany	Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah	Studi Kepustakaan	Peran lembaga keuangan syariah dalam pencapaian SDGs menjadi penting, terutama dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Peran lembaga keuangan mikro syariah dalam mencapai SDGs adalah memberikan pembiayaan kepada kelas kecil dan menengah untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Indonesia. Kemudian, memberikan layanan premium kepada siapa saja yang ingin mendapatkan akses ke produk keuangan, termasuk produk investasi. Sangat penting bagi lembaga keuangan mikro Islam untuk memahami dan memperkenalkan bentuk investasi ini kepada masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penjelasan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam meningkatkan keuangan dan derajat kesehatan guna tercapainya program SDGs.

## PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan tumpuan pembangunan ekonomi rakyat. Hal tersebut menandakan bahwa UMKM menjadi salah satu sektor usaha yang terus tumbuh dan konsisten dalam perekonomian nasional (Harini, Silaningsih and Putri, 2022). Untuk mencapai stabilitas nasional, maka UMKM dapat dijadikan sebagai inovasi dan pertumbuhan ekonomi nasional. Pentingnya peran UMKM dalam perekonomian nasional sehingga pemerintah menyadari pentingnya UMKM dan berkomitmen untuk terus memajukan dan mengembangkan UMKM di setiap daerah. UMKM di Indonesia menjadi bagian penting dari sistem perekonomian Indonesia. Hal tersebut terjadi karena UMKM menjadi unit usaha yang lebih banyak daripada perusahaan industri besar, maka UMKM memiliki keunggulan dalam penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak dan mempercepat proses keadilan dalam konteks pembangunan (Yuli Rahmini Suci, 2008). Berdasarkan fakta ini, UMKM tentu harus dilindungi oleh undang-undang dan peraturan terkait dengan kegiatan operasi dan pengembangannya.

Kegiatan UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang besar. Dengan kata lain, usaha UMKM juga membantu mengurangi pengangguran dan berdampak pada pengurangan kemiskinan. Mengurangi pengangguran atau meningkatkan tingkat pekerjaan akan sangat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang selalu membebani pembangunan nasional. Prospek UMKM di era digital ke depan akan berkembang lebih baik melalui digitalisasi UMKM, Globalisasi atau era digitalisasi memberikan pengaruh dan tekanan yang besar terhadap sektor UMKM sehingga para pelaku UMKM ini harus menerapkan teknologi yang tepat dan benar pada perusahaan yang dijalankannya untuk bersaing secara efektif atau meluncurkan produk baru yang lebih baik sesuai kebutuhan konsumen (Utama, 2019). UMKM memiliki keunggulan masing-masing, seperti besarnya kontribusi UMKM, besarnya penyerapan tenaga kerja dan jumlah unit, perluasan usaha dan investasi oleh UMKM akan berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja yang penuh dan produktif, serta pekerjaan layak bagi seluruh masyarakat merupakan kontribusi dan investasi UMKM .

Dalam mencari solusi untuk meningkatkan derajat dan martabat susunan masyarakat yang tidak dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan UMKM memiliki fungsi sebagai wadah pemberdayaan. Skema pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat mampu ditimbang berdasarkan tiga elemen penilaian menurut Mubyarto, salah satunya dengan melaksanakan kampanye nyata seperti mempersiapkan sarana dan prasarana fisik maupun sosial, pendidikan, pelatihan, peningkatan kesehatan, pemberian modal, informasi untuk merevitalisasi dan mengambil peluang yang dapat dicapai oleh masyarakat lapisan paling bawah (Mubyarto, 1997). Keterlibatan pemerintah dalam program UMKM mampu memberikan peluang masyarakat serta menanggung kesinambungan perkembangan ekonomi dan derajat kesehatan di Indonesia. Untuk memecahkan persoalan yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat, akses modal, teknologi tepat guna, lapangan kerja serta memenuhi fasilitas yang dibutuhkan. Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan dan ekonomi dengan memberi daya yang sudah dimiliki agar bisa bermanfaat bagi masyarakat luas. Pelaksanaan program UMKM untuk memajukan derajat kesehatan masyarakat adalah memberikan kesempatan masyarakat dalam akses mencari kegiatan bekerja untuk meningkatkan penghasilan dalam memenuhi kepentingan primer dan akses pelayanan kesehatan baik perorangan atau kelompok.

Menurut (Feriyanto, 2018) dalam (Nur Feriyanto, 2021), UMKM yang berkembang memiliki dampak positif terhadap situasi sosial ekonomi negara karena dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Artinya akan berpengaruh juga terhadap penurunan tingkat pengangguran di Indonesia. Hal ini karena efek digitalisasi UMKM yang dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di seluruh provinsi di Indonesia telah membantu pemerintah mengatasi masalah ekonomi yaitu menurunnya tingkat pengangguran di Indonesia. Hal ini mendukung dan memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja yang penuh dan produktif, dan pekerjaan layak untuk seluruh rakyat. Peran pemerintah daerah dalam pengembangan UMKM di kota maupun desa sangat penting. Banyak UMKM di wilayah tersebut hanya bisa berkembang karena keunggulan bahan baku lokal. Oleh karena itu, produk lokal sangat istimewa dan memiliki ciri khas daerah. Manfaat UMKM berbasis potensi lokal dapat dicapai dengan memperkuat kelembagaan mereka sekaligus memanfaatkan kekuatan objek wisata lokal dan produk lokal yang ada untuk menjadi pariwisata berkelanjutan.

Sesuai dengan telah dilakukannya analisis pada kajian pustaka/literature review yang membahas tentang kaitan UMKM dengan pertumbuhan ekonomi. Untuk pemilihan jurnal

yang dijadikan sampel pembahasan kali ini menggunakan prosedur penelitian yang berbeda-beda. Dari hasil observasi yang dilakukan adalah bahwa UMKM berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesehatan (Lamazi, 2020). UMKM yang berperan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional juga harus memiliki kualitas manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan yang baik dapat membantu UMKM mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu dibutuhkan sekaligus memaksimalkan dana yang ditanamkan untuk pengembangan usaha (Hasyim, 2014). Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan pembangunan, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tjiabrata et al., 2021). Masyarakat yang sehat akan lebih produktif, berpenghasilan lebih banyak, lebih berpendidikan, dan memiliki banyak kelebihan lainnya sehingga dapat memajemen keuangan dengan baik. Dengan kualitas manajemen yang baik, berpeluang meningkatkan lapangan pekerjaan, dan membantu mengenalkan produk lokal, maka UMKM dapat membantu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional meningkat dan derajat kesehatan masyarakat juga ikut meningkat sehingga tercapainya salah satu poin Sustainable Development Goals (SDGs).

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau pembangunan berkelanjutan yang telah disepakati untuk dilaksanakan memiliki 17 tujuan utama yang ingin dicapai. Kesejahteraan dalam perekonomian menjadi salah satu bagian dari tujuan SDGs yang ingin dicapai pada tahun 2030. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan banyak pihak yang terlibat dalam mewujudkannya (Trimulato, Syamsu and Octaviany, 2021). Di antara lembaga yang terlibat, ada lembaga keuangan mikro syariah, sejalan dengan tujuan SDGs. Keduanya memiliki tujuan sama, yaitu memberi kesejahteraan kepada masyarakat dalam perekonomian. SDGs juga bertujuan untuk memastikan pemerataan ekonomi, keberadaan lembaga keuangan mikro yang menyediakan akses kelas bawah ke bagian yang adil dari layanan keuangan dan juga kesehatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Menyadari pentingnya Usaha Menengah (UMKM) untuk pertumbuhan ekonomi dan kemampuan mereka untuk menyediakan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, dan hubungan sosial, terutama di negara-negara berkembang. Selain itu, pemberdayaan UMKM juga diharapkan mampu dalam mengembangkan ekonomi guna tercapainya salah satu program *sustainable development goals* Indonesia untuk tahun 2030. Dengan adanya pengaruh yang signifikan juga memberikan manfaat yang efektif dari sektor kesehatan yaitu terdapat peningkatan pada kualitas kesehatan serta derajat kesehatan masyarakat di Indonesia

## UCAPAN TERIMA KASIH

Teruntuk Kepala Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat UPNVJ, Bapak Arga Buntara, SKM, MPH. dan Dosen Pengampu pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan UPNVJ. Kami selaku penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih karena telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi kepada kami untuk bisa menyelesaikan pembuatan tugas artikel ilmiah kami. Untuk itu, kami juga mengharapkan akan adanya kritik dan saran yang nantinya bisa menjadikan sebuah evaluasi untuk kami dalam membuat dan mempublikasikan artikel ilmiah kami selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Belakang, A. L. (2022). Membangun Identitas Masyarakat Papua Dalam Kerangka Sustainable Development Goal' S Melalui Peningkatan Literasi Keuangan Dan Literasi Finansial Teknologi Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil. *6(November)*, 96–103.
- Ermawati, Y., & Pujiyanto, P. (2022). Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis PKK di Desa Wisata Sekapuk Kabupaten Gresik. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *6(3)*, 886–912.
- Farida, I., Aryanto, & Sunandar. (2021). Kesiapan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Industri Batik Tegalan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Vo. 10 No. 1*
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Vol. 1, No.2*
- Harini, S., Silaningsih, E. and Putri, M. E. (2022). Pengaruh orientasi pasar, kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UMKM. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, *6(1)*, p. 67. doi: 10.33603/jibm.v6i1.6040.
- Hasyim, D. (2014). Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) (Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kota Medan). *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, *5(2)*, pp. 105–114. doi: 10.24114/jupiis.v5i2.1119.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Volume 18*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Mubyarto. (1997). *Ekonomi Rakyat Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia* (2nd ed.). Yogyakarta Agromedia pustaka.
- Lamazi, L. (2020). Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, *3(1)*, pp. 103–108. doi: 10.33395/juripol.v3i1.10491.
- Nur Feriyanto (2021). Digitalisasi UMKM untuk Meningkatkan Ekonomi dan Pencapaian SDGs. *November*, pp. 1–44.
- Produktif, P., & Syariah, B. (2021). Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui. *10(April)*, 19–38. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10.i1.269>
- Prananda, I., Idris, & Putri, D. Z. (2018). Dampak Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *1(September)*, 578–585.
- Simangunsong, R. (2022). Pengaruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Vol. 1, No. 1*
- Surya, B., Menne, F., Sabhan, H., Suriani, S., & Idri, H. A. M. (2021). Economic Growth, Increasing Productivity of SMEs, and Open Innovation. *Vol. 7*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/joitmc7010020>
- Tjiabrata, A., Engka, D. S. M., & Rompas, W. F. I. (2021). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *21(7)*, 90–101.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/38122/34846>
- Trimulato, T., Syamsu, N. and Octaviany, M. (2021). Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, *10(1)*, pp. 19–38. doi: 10.35878/islamicreview.v10i1.269.
- Utama, I. D. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era Digital di Kota Bandung. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, *7(1)*, 1. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3829>

Utami, A. P., Rahmahita, A., & Dermawan, D. (2022). UMKM Sebagai Peningkatan Pembangunan Ekonomi Bangsa Indonesia. *Vol. 2 No. 4*

Yuli Rahmini Suci (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, UU No. 20 Tahun 2008, (1), pp. 1–31.